

**LIFE STYLE MAHASISWA
PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI JAKARTA**

**Esty Nurbaity Arrsyi
Jurusan IKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta**

ABSTRAK

Kebiasaan yang baik seperti disiplin, jujur, kerja keras, tepat waktu, dan lain-lain dapat dikembangkan diantara remaja, pemuda bahkan orang tua di Indonesia, maka kehidupan di Indonesia bukan tidak mungkin akan lebih baik dari keadaan saat ini. Keadaan yang lebih baik akan tercapai, jika kebiasaan yang baik dapat dilembagakan menjadi norma kemasyarakatan.

Kebiasaan yang baik dapat tercipta dalam kehidupan seseorang dengan latihan dan peniruan terhadap sesuatu yang dikatakan baik. Dalam kebiasaan yang baik akan tercipta kehidupan yang baik. Seperti kebiasaan dalam menjalani hidup, yaitu mulai dari bangun pagi hingga tidur pada malam hari. Seperti hal kecil yang dilakukan di dalam lingkungan keluarga, yakni mandi, makan, dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya. Hingga kegiatan lain di luar lingkungan keluarga, seperti sekolah dan bekerja. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadi kebiasaan dalam menjalani hidup, yaitu kebiasaan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa IKK mengetahui definisi pekerjaan rumah tangga adalah sesuatu yang dikerjakan berhubungan dengan urusan rumah tangga. Selanjutnya mahasiswa IKK mengetahui tujuan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, yaitu menanamkan rasa tanggung jawab terhadap tugas setiap anggota keluarga, menanamkan pengertian dan kesadaran akan pentingnya tata laksana rumah tangga, memberi pengertian tentang adanya sumber-sumber keluarga, baik dari sumber manusia maupun sumber non manusia.

Mahasiswa IKK juga mengetahui jenis pekerjaan tersebut dan terbiasa melakukan disela-sela kesibukannya dan mahasiswa IKK dapat melakukan pekerjaan rumah tangga diantara kegiatan lainnya dan membutuhkan pengelolaan waktu yang baik agar semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga di Jakarta yang diwakili oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta terbiasa melaksanakan pekerjaan rumah tangga.

Kata kunci: pekerjaan rumah tangga, kebiasaan, mahasiswa, ilmu kesejahteraan keluarga

PENDAHULUAN

Saat ini banyak alat bantu rumah tangga berteknologi canggih dan modern. Alat-alat tersebut diciptakan oleh para produsen guna memenuhi kebutuhan konsumen dalam mempermudah pekerjaan rumah tangga. Namun dengan adanya alat-alat bantu tersebut, menjadikan seseorang cenderung malas dalam melakukan pekerjaan rumah tangga. Sikap malas melakukan pekerjaan rumah tangga pada seorang anak terjadi karena tidak dibiasakan oleh orangtuanya untuk melakukan pekerjaan tersebut.

Kebiasaan seseorang terbentuk salah satunya adalah atas pendidikan yang orangtua berikan kepada anaknya, karena keluarga adalah lingkungan terkecil yang dapat mempengaruhi anak dalam kebiasaannya. Melihat fenomena yang ada di lingkungan UNJ, khususnya mahasiswa IKK, mengenai kurangnya kesadaran dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Melakukan pekerjaan rumah tangga merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena dengan terbiasa melakukan pekerjaan rumah tangga, rumah akan tampak rapi, sehat dan kenyamanan akan tercipta. Sebagian orang menyatakan rumah sebagai *Home Sweet Home*, yaitu rumah kesayangan. Untuk mewujudkan pernyataan itu maka rumah perlu ditata, dibersihkan dan dirapikan dengan sebaik mungkin.

Pekerjaan rumah tangga yang biasa dilakukan adalah *Cook, Laundry*, dan *Housekeeper*. Mahasiswa yang terbiasa dengan berbagai aktivitas di perguruan tinggi yang begitu padat, menganggap pekerjaan rumah tangga adalah pekerjaan yang tidak begitu penting, karena pekerjaan tersebut biasa dilakukan oleh orangtua atau pembantu rumah tangga. Ditambah dengan kondisi ekonomi orangtua yang mampu mempekerjakan pembantu rumah tangga, sehingga mahasiswa makin tidak terbiasa dengan pekerjaan rumah tangga. Dengan adanya fenomena tersebut, mahasiswa perlu dibiasakan melakukan pekerjaan rumah tangga sejak dini, karena suatu saat mahasiswa akan memiliki keluarga baru dan akan menjadi orangtua yang akan mengurus rumah. Dengan pembagian tugas yang baik dan benar dalam

suatu keluarga, maka tidak diperlukan pembantu. Ayah, Ibu dan anak dapat melakukan semua pekerjaan rumah tangga dengan baik. Bahkan dengan kegiatan yang padat, semua pekerjaan rumah tangga dapat dilakukan tentu saja perlu direncanakan sesuai dengan waktu yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan cara survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Dalam penyajian datanya dilakukan secara kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu: "Kebiasaan mahasiswa IKK dalam Melakukan Pekerjaan Rumah Tangga"

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IKK, khususnya mahasiswa tahun ajaran 2007 berjumlah 164 orang, 2008 berjumlah 219 orang, 2009 berjumlah 233 orang, dan jumlah keseluruhan adalah 616 orang.

Instrument penelitian yang digunakan dalam data kebiasaan hidup mahasiswa IKK dalam melakukan pekerjaan rumah tangga adalah instrumen penelitian berbentuk kuesioner atau angket. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan terbuka.

Angket yang telah dibuat, terlebih dahulu diuji dengan menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara mendistribusikan kuesioner/angket kepada para responden. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebiasaan hidup adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara berulang-ulang dan menjadi rutinitas dalam kehidupannya. Setiap manusia memiliki kebiasaan hidup masing-masing yang terkadang-kadang berbeda

dengan kebiasaan hidup manusia lainnya. Kebiasaan hidup manusia merupakan kebiasaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun bermasyarakat. Kebiasaan individu seperti bangun tidur, beribadah, belajar, bekerja, berolahraga, makan, mandi dan lain sebagainya. Kebiasaan bermasyarakat seperti mengikuti rapat RT, peringatan kemerdekaan, peringatan hari besar keagamaan dan sebagainya.

Kebiasaan hidup yang baik adalah suatu kebiasaan yang memiliki manfaat baik bagi orang yang melakukannya ataupun orang lain di sekitarnya. Kebiasaan yang baik tersebut misalnya membaca buku, membersihkan tempat tidur, mengepel rumah, membersihkan rumput di halaman rumah, beribadah secara teratur, rajin belajar, mencuci dan menyeterika pakaian dan lain sebagainya. Di samping itu kebiasaan mengelola waktu dalam setiap melakukan kegiatan yang bermanfaat juga penting. Agar suatu kegiatan yang baik menjadi kebiasaan maka diperlukan pelatihan yang terus-menerus sehingga akan terbentuk dalam diri seseorang pemahaman tersebut. Kebiasaan seseorang terbentuk salah satunya adalah atas pendidikan yang orangtua berikan kepada anaknya, karena keluarga adalah lingkungan terkecil yang dapat mempengaruhi anak dalam kebiasaannya.

Melihat fenomena yang ada di lingkungan UNJ, khususnya mahasiswa IKK, mengenai kurangnya kesadaran dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Melakukan pekerjaan rumah tangga merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena dengan terbiasa melakukan pekerjaan rumah tangga, rumah akan tampak rapi, sehat dan kenyamanan akan tercipta. Sebagaimana orang menyatakan rumah sebagai *Home Sweet Home*, yaitu rumah kesayangan. Untuk mewujudkan pernyataan itu maka rumah perlu ditata, dibersihkan dan dirapikan dengan sebaik mungkin.

Mahasiswa yang terbiasa dengan berbagai aktivitas di perguruan tinggi yang begitu padat, menganggap pekerjaan rumah tangga adalah pekerjaan yang tidak begitu penting, karena pekerjaan tersebut biasa

dilakukan oleh orangtua atau pembantu rumah tangga. Ditambah dengan kondisi ekonomi orangtua yang mampu mempekerjakan pembantu rumah tangga, sehingga mahasiswa makin tidak terbiasa dengan pekerjaan rumah tangga. Dengan adanya fenomena tersebut, maka mahasiswa perlu dibiasakan melakukan pekerjaan rumah tangga, karena suatu saat mahasiswa akan memiliki keluarga baru dan akan menjadi orangtua yang akan mengurus rumah. Perlu perencanaan yang baik antara mengelola waktu yang ada dengan kegiatan yang begitu banyak, agar rumah dapat diurus dengan sebaik-baiknya.

Dengan adanya kegiatan di luar rumah tersebut, dalam prakteknya ada anggota keluarga yang kadang-kadang lupa atau sengaja mengabaikan kegiatan yang ada di dalam rumah. Pada dasarnya hal itu tidak perlu terjadi apabila semua kegiatan direncanakan dengan baik. Dengan pembagian tugas yang baik dan benar dalam suatu keluarga, maka tidak diperlukan pembantu. Ayah, Ibu dan anak dapat melakukan semua pekerjaan rumah tangga dengan baik. Bahkan dengan kegiatan yang padat, semua pekerjaan rumah tangga dapat dilakukan tentu saja perlu direncanakan sesuai dengan waktu yang ada.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa UNJ khususnya, terutama kebiasaan hidup mahasiswa terhadap pekerjaan rumah tangga sangat dipengaruhi oleh lingkungan pula, banyak faktor yang menjadi penyebabnya, pertama faktor dari dalam dirinya sendiri, yaitu ketidaksukaannya terhadap pekerjaan rumah tangga tersebut. Kedua karena pendidikan dari orang tua yang tidak pernah memperkenalkan dan membiasakan pekerjaan rumah tangga kepada anaknya. Dan yang ketiga faktor luar seperti pengaruh dari lingkungan yang mengesankan bahwa pekerjaan rumah tangga bukanlah pekerjaan yang penting dan tidak perlu untuk dikerjakan sendiri.

Kebiasaan berasal dari kata biasa yang berarti lazim. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebiasaan adalah 1) sesuatu yang biasa dikerjakan

dan sebagainya, 2) pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan dilakukannya secara berulang-ulang untuk hal yang sama. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, kebiasaan adalah adat yang dilakukan sehari-hari.

Kebiasaan hidup dapat pula diartikan sebagai kebiasaan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, karena definisi hidup menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya. Sedangkan definisi hidup adalah nampak dan wujud dengan berbagai tanda-tandanya, seperti keperluan akan makanan, peka terhadap rangsangan, pertumbuhan, dan pembiakan, lawannya dalam pengertian biologi ini, adalah mati. Hidup berarti menyangkut seluruh aktivitas manusia dalam berbagai macam interaksinya satu sama lain.

a. Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Menurut KBBI, pengertian mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Secara etimologis, mahasiswa berasal dari kata "maha" (besar) dan siswa (murid). Jadi, mahasiswa ialah murid besar, diandaikan berbeda kelakuan dan perlakuan terhadapnya dibandingkan dengan murid biasa. Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) adalah salah satu jurusan di Fakultas Teknik. Jurusan IKK merupakan unsur pelaksana fakultas dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat khususnya dalam peningkatan sumber daya keluarga dibidang busan, boga dan rias.

b. Pekerjaan Kerumahtanggaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pekerjaan adalah 1) barang apa yang dilakukan, 2) pencaharian, yang dijadikan pokok penghidupan, sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah, 3) hal bekerjanya sesuatu. Rumah tangga atau *House hold* adalah kelompok sosial yang biasanya berpusat pada suatu keluarga batin, ditambah dengan beberapa warga lain, yang tinggal dan hidup bersama dalam satu

rumah, sehingga merupakan kesatuan ke dalam dan ke luar. Rumah tangga yakni adanya suasana yang mengikat anggota-anggota keluarga dengan ikatan bathin yang kuat lagi halus. Jadi pekerjaan kerumahtanggaan adalah sesuatu yang dikerjakan yang berurusan dengan rumah tangga, seperti memasak, mencuci dan membersihkan rumah.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang menjadi responden terbiasa melakukan pekerjaan rumah tangga. Kesimpulan tersebut diperoleh dari rata-rata jawaban responden yang menunjukkan ada sejumlah mahasiswa yang terbiasa melakukan pekerjaan rumah tangga.

Keadaan tersebut mungkin saja dikarenakan ada beberapa mahasiswa yang berasal dari latar belakang keluarga berkecukupan sehingga tidak mampu untuk menyewa seorang pembantu rumah tangga. Selain itu, mahasiswa dibiasakan untuk membantu orangtua dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga, sehingga hal tersebut menjadi kebiasaannya walaupun hanya sebatas membantu.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa dan bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga atau bagi mahasiswa lain yang ingin menindaklanjuti hasil penelitian.

REFERENSI

- Abu Al-Qa'qa. 2004. *Tip Manajemen Waktu*. Jakarta: Darul Falah.
- Abdul Jawwad, Ahmad. 2005. *Mengelola Kehidupan Pribadi Secara Efektif*. Bandung: Syamiil Cipta Media.

- Abdul Jawwad, Ahmad. . *Manajemen Waktu*. Bandung: Syamiil Cipta Media.
- Amiroeddin, Sjarif. 1983. *Disiplin Militer dan Pembinaannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Covey. Stephen. 1997. *The Habits of Highly Effective People*. Binarupa Aksara: Jakarta.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Development Psycology*. Jakarta: Erlangga.
- Esti Wury A, Sri. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Frans Bona.S, *Teknik Belajar Mahasiswa*. Jakarta : Restu Agung.
- Ganda, Yahya. 2004. *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta; PT. Grasindo.
- Ishak, Solih. 1986. *Manajemen Rumah Tangga*. Bandung: Angkasa.
- Istiadah. 1999. *Pembagian Kerja Rumah Tangga dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender.
- Kartono, Kartni. 1980. *Teori Kepribadian*. Bandung: Alumni.
- Melly Sri Sulastri Rifai. 1982. *Dasar-dasar Pengelolaan Rumah Tangga* Bandung: FIP.